

**NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN PENANGKAPAN
IKAN DI BENGKULU**



Skripsi Oleh :

M. Kevin Erlangga

01021282126054

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI HINDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

*“NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN
DI BENGKULU”*

Disusun Oleh :

Nama : M. Kevin Erlangga
NIM : 01021282126084
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 16 Juni 2025

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN DI BENGKULU

Disusun oleh

Nama : M. Kevin Erlangga
NIM : 01021282126084
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 18 Juli 2025

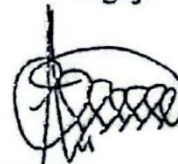
Pembimbing



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

Penguji



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 24-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Kevin Erlangga
Nim : 01021282126084
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Nilai Tambah dan Keuntungan Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu.

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 14 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 21 Juli 2025

Pembuat Pernyataan

ASLI
24-7-2025



M. Kevin Erlangga

NIM. 01021282126084

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Successful indeed are the believers”

(Q.S Al-Mu’minun: 1)

“My succes is only by Allah”

(Q.S Huud: 88)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua
- Adik
- Sahabat dan teman
- Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Tambah dan Keuntungan Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang ini.

Indralaya, 21 Juli 2025

Penulis,



M. Kevin Erlangga

NIM. 01021282126084

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki-Nya, kehendek-Nya, Karunia-Nya, Rahmat dan Kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini. Tiada kata yang cukup untuk menunjukkan rasa sayang penulis kepada Sang Maha Pencipta selain Terima Kasih.
2. Kepada Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan ajaran-ajaran yang baik dan indah kepada penulis dalam selalu taat beribadah kepada Allah SWT.
3. Kepada kedua orang tua Rustam Erlangga dan Silviahayu yang telah membantu dan membesarkan penulis dengan kasih sayang, yang selalu sabar terhadap hal-hal yang penulis lakukan. Kedua doa yang dipanjatkan oleh kedua oarang tersebut selalu menguringi langkah penulis baik dalam senang maupun susah.
4. Kepada Adik Vania Alodia Erlangga yang selalu membantu dan menjadi penyemangat penulis di waktu susah maupun senang.
5. Kepada Teman dan sahabat yang telah membantu penulis dalam journey yang penulis lalui selama di universitas ini, Reni, Binar, Ibbi, Intan, Suci, Sara, Mujiayati, Kristian, Dhico, Ferdian, Sukarman, Lutvi, Ariski, Riwan.
6. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya vi Bapak Prof Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si yang telah membantu penulis dalam membuat skripsi ini dari awal sampai akhir, membimbing dan sabar terhadap penulis. Smoga Allah selalu memberikan rezeki-Nya kepada beliau.
8. Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si yang telah berbaik hati dalam membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan rezeki-Nya kepada beliau.
9. Seluruh Dosen dan seluruh staf tata usaha Jurusan Ekonomi Pembangunan dan yang telah memberikan saya ilmu, dan membantu selama studi perkuliahan.
10. Seluruh Teman fakultas ekonomi jurusan pembangunan yang telah membantu penulis yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Seluruh Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis semasa kuliah dari awal hingga akhir.
12. Kepada semua umat muslim yang telah mendoakan umat muslim lainnya.

Indralaya, 21 Juli 2025

Penulis,



M. Kevin Erlangga

NIM. 01021282126084

ABSTRAK

NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN DI BENGKULU

Oleh:

M. Kevin Erlangga; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan keuntungan perusahaan penangkapan ikan di Provinsi Bengkulu selama periode 2018 hingga 2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu dan instansi terkait lainnya. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi metode Hayami untuk menghitung nilai tambah serta analisis biaya dan pendapatan untuk menghitung keuntungan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai tambah dan keuntungan selama periode penelitian, yang dipengaruhi oleh kenaikan biaya input, pengurangan jumlah armada, serta dampak pandemi COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan nilai tambah dan keuntungan, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi produksi dan mempertahankan keberlanjutan usaha penangkapan ikan.

Kata Kunci: Nilai Tambah, Keuntungan, Biaya Madya, Biaya Tetap, Produksi Ikan, Pendapatan Perusahaan, Penangkapan Ikan.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

ABSTRACT

VALUE ADDED AND PROFIT OF CAPTURE FISHERIES COMPANIES IN BENGKULU

By:

M. Kevin Erlangga; Imam Asngari

This study aims to analyze the value added and profit of capture fisheries companies in Bengkulu Province during the 2018–2021 period. The research employs a descriptive quantitative approach. The data were obtained from secondary sources, including the Central Bureau of Statistics (BPS) of Bengkulu Province and other relevant institutions. The analytical methods used include the Hayami method to calculate value added, as well as cost and revenue analysis to measure company profit. The results show a decline in value added and profit over the study period, influenced by rising input costs, a reduction in fleet size, and the impact of the COVID-19 pandemic. It can be concluded that to improve value added and profitability, companies need to enhance production efficiency and ensure the sustainability of capture fisheries operations.

Keywords: *Value Added, Profit, Intermediate Costs, Fixed Costs, Fish Production, Company Revenue, Capture Fisheries*

Acknowledge,

Head of Department of Development Economics

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 196402161989032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa asbtraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : M. Kevin Erlangga
Nim : 01021282126084
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis
Judul : Nilai Tambah dan Keuntungan Perusahaan
Penangkapan Ikan di Bengkulu

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembannngunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	M. Kevin Erlangga
	NIM	01021282126084
	Tempat, Tanggal Lahir	Tanjuang Barulak, 23 Mei 2003
	Alamat	Gang Arwana, Surabaya Permai RT. 008 RW. 005, Kelurahan Surabaya, Kecamatan Sungai Serut
	No. Handphone	081271414746
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	165 cm	
Berat Badan	60 kg	
E-mail	kevinerlangga960@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2009 - 2015	SD IT Hidayatullah Kota Bengkulu	
2015 – 2018	SMPN 03 Kota Bengkulu	
2018 - 2021	SMAN 08 Kota Bengkulu	
2021 – 2025	Ekonomi Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1. Manfaat Teoritis	14
1.4.2. Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1. Pendapatan Nasional	15
2.1.2. Nilai Tambah.....	16
2.1.3. Keuntungan	18
2.1.4. Ekonomi Pertanian dan Agribisnis.....	21
2.1.5. Ekonomi Perikanan	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Jenis Dan Sumber Data	31
3.3 Teknik Analisis Data.....	31
3.3.1. Metode Analisis Nilai Tambah.....	31
3.3.2. Metode Analisis Keuntungan	34
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Gambaran Umum	36
4.1.1. Volume Produksi Perusahaan Penangkapan Ikan	37
4.1.2. Perkembangan Jumlah Kepemilikan Perahu Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu	40
4.1.3. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja	42
4.1.4. Perkembangan Bahan Baku	44
4.1.5. Perkembangan Bahan Energi	46
4.1.6. Perkembangan Biaya Madya	48
4.1.7. Perkembangan Biaya Input Fixed	50
4.1.8. Perkembangan Nilai Output.....	51
4.2. Perkembangan Nilai Tambah.....	52
4.3. Perkembangan Keuntungan.....	58
4.4. Pembahasan	60
4.4.1. Nilai Tambah.....	60
4.4.2. Keuntungan	61
4.4.3. Struktur Biaya	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kurva TR - TC	19
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Volume Produksi Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu	38
Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Kepemilikan Perahu Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu.....	5
Tabel 1.2 Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu	7
Tabel 1.3 Volume Produksi Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi	9
Tabel 1.4 Produksi Ikan di Bengkulu Menurut Jenisnya Tahun 2021	12
Tabel 3.1 Metode Perhitungan Nilai Tambah Menurut Hayami	33
Tabel 4.1 Volume Produksi Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu Menurut Jenis Ikan Tahun 2018 – 2021 (Ton)	37
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu.....	42
Tabel 4.3 Jumlah Pengeluaran Bahan Baku Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu (Juta Rupiah).....	44
Tabel 4.4 Jumlah Pengeluaran Bahan Energi Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu (Juta Rupiah).....	46
Tabel 4.5 Jumlah Pengeluaran Biaya Madya Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu (Juta Rupiah).....	48
Tabel 4.6 Jumlah Pengeluaran Biaya Input Fixed Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu (Juta Rupiah).....	50
Tabel 4.7 Nilai Output Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu pada Tahun 2018-2019 (Juta Rupiah)	51
Tabel 4.8 Nilai Tambah Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu Tahun 2018 (Juta Rupiah)	53
Tabel 4.9 Nilai Tambah Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu Tahun 2019 (Juta Rupiah)	54
Tabel 4.10 Nilai Tambah Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu Tahun 2020 (Juta Rupiah)	56
Tabel 4.11 Nilai Tambah Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu Tahun 2021 (Juta Rupiah)	57
Tabel 4.12 Keuntungan Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu	59
Tabel 4.13 Nilai Tambah, Keuntungan dan Struktur Biaya Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu Tahun 2018 - 2021	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PDRB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Seluruh Indonesia.....	69
Lampiran 2 Volume Produksi Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi.	70
Lampiran 3 Jumlah Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu Menurut Status Permodalan	70
Lampiran 4 Volume Produksi Ikan Menurut Provinsi	71
Lampiran 5 Nilai Output Perusahaan Penangkapan Ikan Bengkulu.....	71
Lampiran 6 Perhitungan Keuntungan Usaha Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu	72
Lampiran 7 Jumlah Kapal Perusahaan Penangkapan Ikan di Provinsi Bengkulu	72
Lampiran 8 Volume Produksi Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu	72
Lampiran 9 Volume Produksi Perusahaan Penangkapan Ikan Berdasarkan Jenisnya	72
Lampiran 10 Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu...	73
Lampiran 11 Jumlah Pengeluaran Bahan Baku Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu.....	73
Lampiran 12 Jumlah Pengeluaran Bahan Energi Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu.....	73
Lampiran 13 Pengeluaran Biaya Madya Perusahaan Penangkapan Ikan di Bengkulu.....	73
Lampiran 14 Pengeluaran Biaya Tetap Perusahaan Penangkapan Ikan Bengkulu	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perikanan memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menyediakan sumber protein hewani dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat pesisir. Sektor ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari penangkapan hingga pengolahan hasil laut, yang berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pengembangan industri perikanan yang berkelanjutan menjadi prioritas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha terkait. Penelitian yang dilakukan oleh (Cholik et al., 2019) menunjukkan bahwa meskipun nelayan di Pulau Baai, Bengkulu, memiliki pendapatan di atas garis kemiskinan, tingkat konsumsi dan pengeluaran mereka masih tergolong rendah dan belum mencerminkan kesejahteraan yang layak. Temuan ini menegaskan bahwa perlu adanya pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. Salah satu aspek penting dalam pengembangan ini adalah peningkatan nilai tambah produk perikanan melalui diversifikasi dan inovasi pengolahan. Dengan demikian, analisis terhadap nilai tambah dan keuntungan perusahaan penangkapan ikan menjadi relevan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Namun, terdapat fenomena di mana banyak perusahaan penangkapan ikan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan nilai tambah produk mereka. Sebagian besar hasil tangkapan dijual dalam bentuk mentah tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut, sehingga nilai ekonomis yang diperoleh relatif

rendah. Kondisi ini diperparah dengan fluktuasi harga ikan di pasar global dan domestik, yang mempengaruhi stabilitas pendapatan perusahaan. Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi pengolahan modern dan minimnya pengetahuan tentang manajemen rantai nilai menjadi hambatan signifikan dalam upaya meningkatkan keuntungan. Fenomena ini menunjukkan perlunya penelitian mendalam mengenai strategi peningkatan nilai tambah dan profitabilitas di sektor perikanan.

Beberapa penelitian telah mengkaji nilai tambah dalam industri pengolahan ikan di Indonesia. Misalnya, studi oleh (Muharom et al., 2019) menganalisis nilai tambah industri pengolahan ikan tuna di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman, Jakarta, dan menemukan bahwa nilai tambah yang dihasilkan mencapai Rp10.195 per kilogram produk. Penelitian lain oleh (Beno et al., 2022) meneliti nilai tambah produk ikan kering dan kerupuk ikan, dengan hasil menunjukkan nilai tambah sebesar Rp8.533,51 per kilogram untuk ikan kering dan rasio nilai tambah sebesar 42,67 persen untuk kerupuk ikan. Hasil-hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengolahan dalam meningkatkan nilai tambah produk perikanan. Penelitian lain oleh (Ilmi, 2024) meneliti pendapatan dan nilai tambah usaha ikan asin di Muara Angke, Jakarta, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai ekonomis melalui proses pengolahan. Hasil-hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengolahan dalam meningkatkan nilai tambah produk perikanan.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan di berbagai daerah, studi yang secara spesifik menganalisis nilai tambah dan keuntungan perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu masih terbatas. Kesenjangan penelitian ini penting untuk diisi

mengingat Bengkulu memiliki potensi perikanan yang signifikan, namun belum banyak dieksplorasi dalam konteks nilai tambah dan profitabilitas. Kurangnya data dan analisis spesifik mengenai hal ini dapat menghambat pengambilan kebijakan yang tepat sasaran untuk pengembangan sektor perikanan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian yang fokus pada provinsi Bengkulu akan memberikan kontribusi penting dalam literatur dan praktik industri perikanan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator utama yang menggambarkan kinerja ekonomi suatu daerah dalam periode tertentu. PDRB mencerminkan total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi, termasuk pertanian, industri, perdagangan, dan jasa, dalam suatu wilayah. Indikator ini digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi serta mengevaluasi kontribusi masing-masing sektor terhadap perekonomian daerah. Studi oleh (Saribi & Subardin, 2023) menegaskan bahwa subsektor perikanan laut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki peran signifikan dalam peningkatan PDRB melalui kontribusi rumah tangga nelayan dan jumlah kapal motor yang digunakan. Hal ini mencerminkan bahwa potensi ekonomi dari sektor penangkapan ikan, jika dikelola secara efektif dan berkelanjutan, dapat memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta penguatan daya saing sektor perikanan lokal. Dalam konteks Bengkulu, PDRB menjadi acuan penting dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi, termasuk dalam sektor perikanan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta daya saing daerah di tingkat nasional maupun global.

Sektor perikanan memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Bengkulu. Berdasarkan data 2021, sektor perikanan menyumbang Rp3.141.250,7 terhadap PDRB Bengkulu, menjadikannya sebagai salah satu subsektor utama dalam kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan. Potensi ini menunjukkan bahwa aktivitas penangkapan ikan berperan dalam pertumbuhan ekonomi daerah, baik melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan nelayan, maupun sebagai sumber devisa. Oleh karena itu, peningkatan nilai tambah dalam industri perikanan menjadi aspek penting untuk diperhatikan guna memaksimalkan manfaat ekonomi bagi masyarakat pesisir serta meningkatkan daya saing produk perikanan Bengkulu di pasar domestik maupun global.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya sektor perikanan dalam menopang ekonomi daerah, pengukuran kontribusinya melalui indikator makro seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjadi semakin relevan. PDRB tidak hanya menggambarkan total nilai tambah yang dihasilkan oleh berbagai sektor, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang kebijakan pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal. Dalam hal ini, sektor perikanan di Bengkulu memiliki posisi yang cukup strategis sebagai bagian dari subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Untuk memahami kontribusinya secara kuantitatif, data PDRB menurut lapangan usaha perlu dianalisis lebih lanjut guna mengidentifikasi peran nyata sektor ini dalam pertumbuhan ekonomi daerah.

Tabel 1.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu

Lapangan Usaha	PDRB Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Atas Dasar Harga Konstan [2010]			
	2020	2021	2022	2023
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.795.990,20	13.109.718,20	13.699.327,40	13.981.680,00
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	9.531.343,03	9.725.956,67	10.180.867,90	10.283.536,00
a. Tanaman Pangan	3.632.225,74	3.611.089,94	3.741.261,91	3.687.492,50
b. Tanaman Hortikultura	1.606.601,20	1.645.446,04	1.724.623,62	1.758.770,90
c. Perkebunan	2.149.331,25	2.274.168,57	2.395.451,06	2.468.896,70
d. Peternakan	1.858.863,91	1.904.677,92	2.015.368,01	2.062.631,40
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	284.320,93	290.574,20	304.163,26	305.744,53
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	247.741,68	242.510,86	239.015,50	241.777,50
3. Perikanan	3.016.905,48	3.141.250,69	3.279.444,00	3.456.366,60
B. Pertambangan dan Penggalan	1.535.081,31	1.634.396,25	1.588.382,73	1.713.098,00
C. Industri Pengolahan	2.713.442,51	2.777.625,57	2.863.150,58	2.915.669,70
D. Pengadaan Listrik dan Gas	49.160,24	53.136,69	57.396,45	59.668,07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	100.692,06	101.944,19	107.280,94	112.184,90
F. Konstruksi	2.189.118,47	2.249.221,71	2.254.851,05	2.368.397,20
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.189.342,43	7.567.446,99	7.878.699,98	8.119.039,00
H. Transportasi dan Pergudangan	3.671.992,07	3.738.796,70	4.241.772,33	4.548.193,00
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	804.647,00	816.224,66	884.720,82	972.153,74
J. Informasi dan Komunikasi	2.250.396,89	2.393.517,79	2.590.833,12	2.839.844,10
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.609.649,30	1.720.791,61	1.645.110,66	1.561.315,00
L. Real Estate	2.065.763,74	2.068.228,24	2.148.077,22	2.261.173,20
M,N. Jasa Perusahaan	1.023.696,48	1.015.440,67	1.130.622,13	1.219.296,60
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.187.384,57	4.288.563,30	4.296.967,60	4.561.644,00
P. Jasa Pendidikan	2.916.992,45	2.988.394,57	3.134.960,67	3.288.016,90
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	849.035,86	938.855,13	970.597,37	1.054.151,70
R,S,T,U. Jasa Lainnya	386.045,96	391.475,09	423.309,77	465.350,27
PDRB	46.338.431,50	47.853.777,40	49.916.060,80	52.040.875,00

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkulu*

Sektor perikanan di Provinsi Bengkulu terus menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkulu, kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB meningkat dari Rp3.016.905,5 juta pada tahun 2020 menjadi Rp3.456.366,6 juta pada tahun 2023. Tren ini mencerminkan semakin besarnya peran perikanan dalam perekonomian daerah, baik melalui aktivitas penangkapan ikan maupun pengolahan hasil laut. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, seperti pertumbuhan

jumlah usaha perikanan, inovasi dalam teknologi tangkap, serta meningkatnya permintaan pasar terhadap produk perikanan Bengkulu.

Pada tahun 2021, Indonesia memasuki fase pemulihan setelah mengalami dampak signifikan dari pandemi COVID-19 yang melanda sejak awal 2020. Pandemi menyebabkan disrupsi besar dalam sektor perikanan, mulai dari terganggunya rantai pasok, pembatasan aktivitas nelayan, hingga menurunnya permintaan akibat lesunya perekonomian. Sebelum pandemi, industri perikanan berjalan dengan pola produksi dan distribusi yang relatif stabil, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan aktivitas akibat berbagai kebijakan pembatasan sosial dan ekonomi. Memasuki tahun 2021, kondisi mulai membaik dengan adanya relaksasi kebijakan serta peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini menjadikan tahun tersebut sebagai periode transisi di mana perusahaan perikanan harus beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar, kebijakan baru, serta strategi pemulihan ekonomi. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang relatif stabil atau tahun-tahun setelahnya yang sudah memasuki fase pertumbuhan, tahun 2021 menjadi titik kritis dalam melihat bagaimana industri perikanan, termasuk perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu, menghadapi tantangan dan peluang di era pascapandemi.

Distribusi PDRB pada tahun 2021 mencerminkan dinamika pemulihan ekonomi di berbagai sektor, termasuk perikanan. Struktur PDRB Indonesia masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Dalam proses pemulihan pascapandemi, sektor-sektor yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap mobilitas dan aktivitas pasar mengalami peningkatan secara bertahap,

seiring dengan pelonggaran kebijakan pembatasan sosial. Di Bengkulu, distribusi PDRB menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tetap menjadi kontributor utama, meskipun mengalami sedikit penyesuaian akibat dampak pandemi.

Tabel 1.2 Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu

Kategori Lapangan Usaha	Distribusi PDRB Menurut Sektor Ekonomi			
	2020	2021	2022	2023
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,6	27,4	27,4	26,9
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	20,6	20,3	20,4	19,8
a. Tanaman Pangan	7,8	7,5	7,5	7,1
b. Tanaman Hortikultura	3,5	3,4	3,5	3,4
c. Perkebunan	4,6	4,8	4,8	4,7
d. Peternakan	4,0	4,0	4,0	4,0
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,6	0,6	0,6	0,6
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,5	0,5	0,5	0,5
3. Perikanan	6,5	6,6	6,6	6,6
B. Pertambangan dan Penggalian	3,3	3,4	3,2	3,3
C. Industri Pengolahan	5,9	5,8	5,7	5,6
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,1	0,1	0,1	0,1
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,2	0,2	0,2	0,2
F. Konstruksi	4,7	4,7	4,5	4,6
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,5	15,8	15,8	15,6
H. Transportasi dan Pergudangan	7,9	7,8	8,5	8,7
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,7	1,7	1,8	1,9
J. Informasi dan Komunikasi	4,9	5,0	5,2	5,5
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,5	3,6	3,3	3,0
L. Real Estate	4,5	4,3	4,3	4,3
M,N. Jasa Perusahaan	2,2	2,1	2,3	2,3
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,0	9,0	8,6	8,8
P. Jasa Pendidikan	6,3	6,2	6,3	6,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,8	2,0	1,9	2,0
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,8	0,8	0,8	0,9
(PDRB Persen)	100,0	100,0	100,0	100,0
PDRB (Juta Rupiah)	46.338.431,5	47.853.777,4	49.916.060,8	52.040.875,3

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkulu, Data Diolah 2025*

Berdasarkan distribusi PDRB sektor pertanian di Bengkulu, kontribusi sektor perikanan menunjukkan peran yang cukup signifikan dalam struktur perekonomian daerah. Meskipun proporsinya masih di bawah subsektor pertanian, potensi

pertumbuhan sektor ini tetap besar, terutama melalui optimalisasi nilai tambah hasil tangkapan. Upaya diversifikasi produk dan modernisasi alat tangkap menjadi langkah strategis yang dapat meningkatkan daya saing industri perikanan Bengkulu. Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan nilai tambah dapat memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan dan kesejahteraan nelayan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu dapat memaksimalkan potensi ini melalui strategi pengolahan dan pemasaran yang lebih efisien.

Lebih lanjut, jika dibandingkan dengan subsektor lain dalam kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, kontribusi sektor perikanan berada di posisi kedua setelah subsektor pertanian. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor perikanan memiliki peluang besar untuk berkembang, terutama melalui peningkatan nilai tambah produk hasil tangkapan. Studi terdahulu menunjukkan bahwa pengolahan hasil tangkapan ikan dapat meningkatkan nilai tambah dan profitabilitas usaha perikanan yaitu studi oleh (Muharom et al., 2019). Oleh karena itu, fokus pada strategi peningkatan nilai tambah, seperti diversifikasi produk olahan dan optimalisasi rantai pasok, dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan serta memperkuat ketahanan ekonomi suatu daerah.

Produksi ikan tangkap merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja sektor perikanan di suatu daerah. Tingkat produksi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti luasnya wilayah perairan, jumlah armada penangkapan, teknologi yang digunakan, serta kondisi ekosistem laut. Di Indonesia, perbedaan geografis dan infrastruktur perikanan menyebabkan variasi dalam volume produksi

ikan antarprovinsi. Beberapa provinsi dengan akses perairan luas dan industri perikanan yang lebih maju mampu menghasilkan produksi dalam jumlah besar, sementara daerah lain dengan keterbatasan alat tangkap dan teknologi cenderung memiliki tingkat produksi yang lebih rendah.

Tabel 1.3 Volume Produksi Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi 2021

No	Provinsi	Volume Produksi (Ton)
1	Sumatera Utara	2.498
2	Bengkulu	540
3	DKI Jakarta	33.047
4	Jawa Tengah	32.558
5	Jawa Timur	2.889
6	Bali	24.429
7	Kalimantan Barat	1.773
8	Sulawesi Utara	2.53
9	Maluku Utara	78
10	Papua Barat	3.256
11	Lainnya	6.648
Total		110.246

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia*

Meskipun volume produksi ikan tangkap di Bengkulu masih tergolong rendah dibandingkan dengan provinsi lain, sektor ini tetap memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah, terutama bagi masyarakat pesisir yang bergantung pada perikanan sebagai sumber utama penghidupan. Dengan potensi sumber daya laut yang besar, industri perikanan di Bengkulu masih memiliki peluang untuk berkembang lebih jauh, terutama melalui modernisasi alat tangkap dan peningkatan infrastruktur pendukung.

Dengan garis pantai sepanjang 525 km dan sumber daya perikanan yang melimpah, Bengkulu memiliki berbagai daerah penangkapan ikan yang tersebar di beberapa lokasi strategis. Sentra perikanan utama di Kota Bengkulu meliputi

kawasan Pulau Baai, Pantai Malabero, Pondok Besi, dan Pantai Jakat-Pasar Bengkulu (Zamdial et al., 2012). Namun, sebagian besar nelayan di daerah ini masih menggunakan armada dan alat tangkap sederhana, yang membatasi jangkauan mereka ke wilayah perairan yang lebih luas. Akibatnya, mayoritas hasil tangkapan diperoleh dari perairan pesisir, yang cenderung memiliki tingkat eksploitasi tinggi dan potensi hasil yang terbatas.

Daerah penangkapan ikan di Bengkulu terbagi berdasarkan kapasitas armada dan teknologi yang digunakan oleh nelayan. Studi dari (Zamdial et al., 2012) menjelaskan bahwa nelayan di Pantai Jakat, Pondok Besi, dan Malabero umumnya menangkap ikan di sekitar perairan pantai hingga Pulau Tikus, dengan jarak sekitar 3-5 mil dari daratan. Sementara itu, nelayan dari kawasan Pulau Baai memiliki armada yang lebih besar dengan teknologi yang lebih maju, memungkinkan mereka menjangkau daerah penangkapan yang lebih luas, seperti perairan Pulau Enggano, Pulau Mentawai, hingga perairan Provinsi Lampung dan Jawa Barat. Perbedaan ini menunjukkan bahwa infrastruktur dan kapasitas armada sangat mempengaruhi efektivitas dan profitabilitas industri perikanan di Bengkulu. Oleh karena itu, peningkatan sarana penangkapan serta optimalisasi rantai pasok menjadi langkah penting dalam meningkatkan nilai tambah dan daya saing sektor perikanan di wilayah ini.

Selain sektor perikanan, perkembangan ekonomi Bengkulu juga ditopang oleh berbagai sektor jasa yang berperan dalam mendukung industri perikanan dan sektor lainnya. Jasa transportasi dan logistik, misalnya, memegang peranan penting dalam mendistribusikan hasil tangkapan ikan dari sentra perikanan ke pasar domestik

maupun luar daerah. Keberadaan jasa pengolahan ikan dan pemasaran juga membantu meningkatkan nilai jual produk perikanan melalui proses pengemasan, pengawetan, hingga distribusi ke konsumen akhir. Selain itu, sektor pariwisata berbasis bahari di Bengkulu turut memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah, dengan menarik wisatawan untuk menikmati keindahan pantai sekaligus mencicipi olahan hasil laut khas daerah ini. Studi oleh (Indrashanty & Legowo, 2016) menunjukkan bahwa tingkat aksesibilitas dan mobilitas di Provinsi Bengkulu memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional, yang pada akhirnya turut mendukung sektor perikanan dan industri pendukung lainnya.

Keberagaman jasa yang berkembang di Bengkulu menunjukkan adanya keterkaitan erat antara sektor perikanan dan industri pendukung lainnya. Sinergi antara perikanan dan jasa-jasa terkait dapat mendorong peningkatan nilai tambah produk serta memperluas peluang usaha bagi masyarakat pesisir. Dalam konteks ini, penelitian mengenai nilai tambah dan keuntungan perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu tidak hanya relevan dalam industri perikanan itu sendiri, tetapi juga dalam memahami bagaimana sektor jasa dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu merupakan jenis usaha perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi ikan di daerah ini. Meskipun skala produksinya masih lebih kecil dibandingkan dengan beberapa provinsi lain, perusahaan-perusahaan ini memiliki peran vital dalam memenuhi kebutuhan pasar lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Dengan adanya perusahaan penangkapan ikan, distribusi hasil tangkapan menjadi

lebih terorganisir, sehingga tidak hanya mendukung ketersediaan bahan baku bagi industri pengolahan ikan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Tabel 1.4 Produksi Ikan di Bengkulu Menurut Jenisnya Tahun 2021

No	Produksi Ikan di Bengkulu Menurut Jenis	
	Jenis	Volume Produksi (Ton)
1	Penangkapan Ikan	74.666
2	Pembudidayaan Ikan	229.048

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, data diolah 2025*

Bengkulu dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi perikanan yang besar namun belum tergarap secara optimal dibandingkan dengan provinsi lain. Meskipun memiliki garis pantai yang panjang dan sumber daya ikan yang melimpah, volume produksi perikanan di Bengkulu masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan provinsi lain seperti DKI Jakarta atau Jawa Tengah. Faktor utama yang membedakan Bengkulu adalah dominasi armada kecil dengan teknologi tangkap yang masih sederhana, serta ketergantungan pada perairan pesisir sebagai lokasi utama penangkapan. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri dalam meningkatkan nilai tambah dan profitabilitas usaha perikanan di Bengkulu.

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi aktual perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu, khususnya terkait nilai tambah dan keuntungan yang diperoleh. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kedua aspek tersebut, strategi pengembangan yang lebih efektif dan efisien dapat dirumuskan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan

kebijakan yang mendukung peningkatan daya saing industri perikanan lokal. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan yang lebih mendalam di masa mendatang.

Pemilihan lokasi penelitian di Bengkulu didasarkan pada potensi perikanan yang besar namun belum optimal dimanfaatkan. Bengkulu memiliki garis pantai yang panjang dengan keanekaragaman hayati laut yang tinggi, menjadikannya salah satu daerah potensial untuk pengembangan industri perikanan. Namun, minimnya data dan penelitian terkait nilai tambah dan keuntungan perusahaan penangkapan ikan di wilayah ini menjadi alasan utama pemilihan judul penelitian. Diharapkan, melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi peluang dan tantangan yang ada, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan sektor perikanan di Bengkulu. Penelitian ini penting untuk melihat potensi dan tantangan usaha penangkapan ikan di Bengkulu. Hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan sektor perikanan daerah. Kajian ini juga dapat membantu perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada isu-isu yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah dalam kerangka penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai tambah perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu?
2. Bagaimana keuntungan perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menganalisis nilai tambah perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu.
2. Menganalisis keuntungan perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian ekonomi perikanan, khususnya terkait nilai tambah dan keuntungan perusahaan penangkapan ikan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisis efisiensi dan produktivitas sektor perikanan tangkap.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu perusahaan penangkapan ikan di Bengkulu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tambah dan keuntungan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih strategis di sektor perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Y., Onu La Ola, L., Rosmawati, Alam Lawelle, S., Riani, I., & Desy, S. (2023). Analisis Nilai Tambah Usaha Penangkapan Kepiting Bakau di Desa Eelahaji Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan Fpik Uho*, 8(2), 2023.
- Aisyah, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Lembaga Pengembangan Teknologi Tepat Guna Malindo Di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 21–25. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35906/jm001.v3i2.304>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Analisis Nilai Tambah dan Pengembangan Usaha Pengolahan Perikanan Skala Usaha Mikro di Kota Makassar. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Chandra. (2022). Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba pada Perusahaan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 28–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/akrual.v6i1.4156>
- Cholik, I., Subardin, M., & Mardalena. (2019). *Analisis Faktor-FAKTOR Kesejahteraan Nelayan di Pulau Baai Kota Bengkulu*. 1–23.
- Fauzi, A. (2013). *Ekonomi Perikanan (Teori, Kebijakan, dan Pengolahan)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gordon, I. R. (2022). *London: World City: political and organisational constraints on territorial competition* (Issue April).
- Hayami, Y., Kawagoe, T., Morooka, Y., & Siregar, M. (1987). Agricultural Marketing and Processing in Upland Java A Perspective From A Sunda Village. In *Cgprt Centre* (Issue 8). <https://hdl.handle.net/20.500.12870/4023>
- Hermanto, H., Remofa, Y., & Corrina, F. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Pajak Terhadap Laba Bersih pada Pt. Bharti Noorgraha Sejati. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 10–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/jak.v12i1.2662>
- Ilmi, R. (2024). *Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Ikan Asin (Kasus: Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Aroma Jaya Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang)* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80319>
- Indrashanty, A., & Legowo, P. S. (2016). Aksesibilitas dan Mobilitas Transportasi di Provinsi Bengkulu dalam Konteks Negara Maritim dan Penguatan Daerah Tertinggal. *Jurnal PenelitianTransportasi Multimoda*, 14(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/388.041.Ind.a>
- Joe, T., & Jhon, B. (2018). *Managing Innovation Integrating Technological, Market and Organizational Change Sixth Edition* (Sixth Edit, Issue May).

Wiley.

- Lestari, T. A., Affandi, M. I., & Nugraha, A. (2020). Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Agroindustri Emping Melinjo di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(2), 189. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jiia.v8i2.4052>
- Mankiw, G., Taylor, P., & Mark. (2020). *Economics* (Fifth Edit). Annabel Ainscow.
- Miftahurrahmati, Z., Zakiah, & Faradilla, C. (2023). Analisis Nilai Tambah Menggunakan Metode Hayami dan Keuntungan Pengolahan Ikan Tuna pada PT. Yakin Pasifik Tuna Kota Banda Aceh. *Jurnal Agrisep*, 1(2), 107–116.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Edisi Ket). Pustaka LP3ES Indonesia.
- Muharom, Y. P., Anna, Z., Riyantini, I., & Suryana, A. A. H. (2019). Analisis Nilai Tambah Industri Pengolahan Ikan Tuna di Kawasan Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Nizam Zachman Jakarta. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, X(2), 9–16.
- Nur, M. W. (2018). *Nilai Tambah Pengolahan Abon Ikan Bandeng di Desa Bontolebang Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/719-Full_Text.pdf
- Purwaningsih, R. (2015). Analisis Nilai Tambah Produk Perikanan Lemuru Pelabuhan Muncar Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 14(1), 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jiti.v14i1.620>
- Rompis, S., Andaki, J. A., Pangemanan, J. F., Longdong, F. V., Manoppo, V. E. N., & Rantung, S. V. (2023). Analisis Nilai Tukar Pekerja pada Pengolahan Ikan Kayu di Pt. Celebes Minapratama Kota Bitung. *Akulturas*, 11(2), 293–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.35800/akulturas.v11i2.47000>
- Sa'adah, W. (2021). Analisis Nilai Tambah Pengasapan Ikan Tawes di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1585–1594.
- Saribi, M. M., & Subardin, M. (2023). Peranan Sektor Perikanan Laut Terhadap PDRB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ekonomi*, 28. https://repository.unsri.ac.id/110490/16/RAMA_60201_01021381722149_0006047308_0025058206_01_front_ref.pdf
- Suhana. (2024). Nilai Tukar Pembudidaya Ikan 2024 Turun, Reformulasi Kebijakan Perikanan 2025. In *Jurnal Ekonomi Kelautan*. <https://suhana.web.id/2025/01/17/nilai-tukar-pembudidaya-ikan-2024-turun/>
- Sukirno, S. (1994). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ket). RajaGrafindo Persada.
- Sumantri, B., Irnad, I., Sriyoto, S., Priyono, B. S., & Yuristia, R. (2022). Analisis

Fungsi Produksi Ikan Tangkap Di Kota Bengkulu. *Jurnal Agristan*, 4(1), 60–71. <https://doi.org/10.37058/agristan.v4i1.4811>

Supriadi, D., Nugraha, E. H., Widayaka, R., & Rena, R. (2021). Analisis Nilai Tambah (Value Added) Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Cirebon. *Jurnal Investasi*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/investasi.v7i2.131>

Zamdial, Muqsit, A., & Wulandari, U. (2012). Pemetaan Daerah Penangkapan Ikan (Fishing Ground) Nelayan Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Enggano*, 50(February), 3–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.31186/jenggano.5.2.205-218>